

Hubungan antara Gaya Kepemimpinan Transformasional dengan Kohesivitas Pegiat Bola Sundul

Revan Dwi Kurniawan^{1*}, Yudha Munajat Saputra¹, Nurlan Kusmaedi¹

¹Universitas Pendidikan Indonesia

*Corresponding Author: revankurniawan@upi.edu

Abstrak

Olahraga adalah salah satu dari banyak aktivitas rekreasi yang dapat kita lakukan untuk mengurangi ketegangan pada pikiran dan tubuh sehingga kita dapat menjaga keseimbangan fisik dan psikologis. Banyak olahraga yang memanfaatkan kaki dan tangan, tetapi hampir tidak ada yang memanfaatkan kepala. Salah satu olahraga rekreasi yang memanfaatkan kepala adalah bola sundul. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional untuk mengukur hubungan antara kohesivitas pegiat bola sundul dan gaya kepemimpinan transformasional. Sampel penelitian terdiri dari 104 pegiat bola sundul yang berasal dari berbagai wilayah dan menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner *Multifactor Leadership Questionnaire (MLQ-5X)* untuk kepemimpinan transformasional dan *Group Environment Questionnaire (GEQ)* untuk kohesivitas. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai sig $0.000 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepemimpinan transformasional dengan kohesivitas terhadap pegiat bola sundul, kemudian berdasarkan nilai korelasi pearsonnya adalah 0,484 artinya tingkat keeratan korelasi antara kepemimpinan transformasional dan kohesivitas tergolong *moderate*/sedang. Peneliti merekomendasikan pada pelatih sebagai pemimpin formal atau peran pemimpin informal sebagai pelaku dari kepemimpinan transformasional. Selain itu, variabel seperti gender dan usia dapat meningkatkan hasil penelitian karena keduanya terbukti memengaruhi kohesi tim dan kinerja kepemimpinan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional; Kohesivitas; Bola Sundul

Received: 7 Okt 2024; Revised: 8 Nov 2024; Accepted: 17 Nov 2024; Available Online: 30 Des 2024

1. PENDAHULUAN

Olahraga adalah salah satu dari banyak aktivitas rekreasi yang dapat dilakukan untuk mengurangi ketegangan pada pikiran dan tubuh (*refreshing* dan relaksasi), yang dapat mencapai keseimbangan kondisi fisik dan psikologis manusia (Faisal et al., 2017). Dalam olahraga populer, kedua tangan dan kaki biasanya digunakan; misalnya, sepak takraw dan sepak bola banyak memanfaatkan kaki, sedangkan bola basket, bola voli, bulutangkis, tenis meja, dan tenis lapangan banyak memanfaatkan tangan. Namun, hampir tidak ada cabang olahraga yang dominan memanfaatkan keterampilan kepala, meskipun keterampilan kepala juga dapat dikembangkan menjadi cabang olahraga khusus (Rifai et al., 2022).

Permainan bola sundul yang diciptakan oleh Drs. Iratmoko pada tahun 2003, adalah salah satu olahraga yang memanfaatkan kepala. Olahraga ini berasal dari keterampilan anggota tubuh yang belum dikontrol secara khusus, seperti kemampuan kepala untuk memainkan bola. Permainan bola sundul memiliki filosofi religius dan nasionalisme, serta elemen pendidikan dan rekreasi (Iratmoko, 2013). Setiap olahraga memiliki pemimpin, apakah itu pelatih atau kapten tim, terutama dalam permainan beregu. Salah satu definisi dari gaya kepemimpinan adalah kumpulan sifat yang digunakan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi (Alimudin & Sukoco, 2017).

Pandangan dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat menyatakan, krisis moral dan kepemimpinan yang sedang kita hadapi saat ini harus diatasi dengan memasukkan jiwa kepemimpinan ke dalam generasi muda (Hasanah, 2019). Secara sederhana, jiwa kepemimpinan adalah sikap kepemimpinan yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi diri sendiri, serta kemampuan untuk bersikap terbuka atau positif terhadap diri sendiri dan lingkungannya (Herlina et al., 2018).

Seseorang yang memiliki jiwa kepemimpinan cenderung dapat menggunakan apa yang mereka miliki untuk mempengaruhi orang yang mereka pimpin (Oktavianti et al., 2021). Seseorang harus memiliki jiwa kepemimpinan, karena ini penting dan akan menguntungkan diri sendiri maupun orang lain (Arifin et al., 2020). Terdapat dua gaya kepemimpinan, yaitu gaya kepemimpinan transaksional dan transformasional (Mouazen et al., 2023).

Kepemimpinan transformasional mendorong pengikutnya untuk berperilaku inovatif, yang dimediasi oleh *commitment to change* atau komitmen untuk berubah, terutama jika organisasi mendukung kreativitas. Dengan dukungan dan komitmen ini, karyawan lebih terdorong untuk berinovasi dan beradaptasi dalam lingkungan kerja yang dinamis dan kompleks (Jun & Lee, 2023). Menurut beberapa literatur kepemimpinan pelatih, persepsi atlet tentang kohesi diprediksi melalui kepemimpinan transformasional pelatih (Kao et al., 2019).

Seorang pemain ataupun tim untuk memiliki kinerja olahraga yang sukses membutuhkan pertimbangan multidimensi yang mencakup aspek-aspek fisiologis maupun psikologis terutama kohesivitas tim (Bahauddin & Priambodo, 2022). Sebelum terbentuk, anggota kelompok terdiri dari orang asing yang tidak saling kenal, tetapi akhirnya mereka akan bersatu dan memiliki misi yang sama.

Persamaan tujuan inilah yang menghasilkan kohesivitas kelompok dan hubungan yang erat antara anggota kelompok (Febriani, 2022). Anggota kelompok kohesif cenderung lebih terbuka, saling mendukung, dan mampu mengungkapkan perasaan mereka, baik positif maupun negatif. Ini membuat mereka lebih mampu mengungkapkan perasaan yang mungkin sulit diungkapkan dalam kelompok yang kurang erat, dan membuat mereka lebih mampu mengatasi pengaruh negatif dari luar. Anggota kelompok kohesif juga cenderung lebih konsisten mengikuti kebiasaan yang sudah ada dalam kelompok mereka (Harmaini et al., 2016).

Saat ini, belum ada data terpublikasi mengenai adakah hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dengan kohesivitas pada olahraga rekreasi terutama bola sundul. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang sudah disebutkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dengan kohesivitas pada pegiat bola sundul.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional untuk menggambarkan hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dan kohesivitas kelompok pada pegiat olahraga bola sundul. Sampel penelitian terdiri dari 104 partisipan dari berbagai daerah di Indonesia, termasuk Kalimantan Timur, Padang, Banten, dan Jawa Barat.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *Multifactor Leadership Questionnaire* (MLQ-5X) untuk mengukur kepemimpinan transformasional dan *Group Environment Questionnaire* (GEQ) untuk menilai kohesi kelompok. MLQ-5X mengukur empat dimensi kepemimpinan transformasional, sementara GEQ mengukur empat dimensi kohesi kelompok. Kuesioner disebar melalui *WhatsApp group* pengurus bola sundul se-Indonesia dalam kurun waktu 1 bulan.

Prosedur penelitian mencakup validasi kuesioner melalui uji teknik, keterbacaan, dan kontrak, dengan reliabilitas masing-masing kuesioner mencapai $r = 0.753$ untuk MLQ-5X dan $r = 0.749$ untuk GEQ. Data dikumpulkan menggunakan teknik total sampling dan dianalisis dengan uji korelasi menggunakan *IBM SPSS Statistic* versi 24 untuk mengukur hubungan antara kedua variabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dikumpulkan dari para pegiat bola sundul yang bersedia untuk mengisi *google form* yang disebar melalui *WhatsApp group* pengurus bola sundul se-Indonesia. Setelah kuesioner disebar selama 1 bulan, jumlah partisipan yang mengisi kuesioner berjumlah 104 partisipan yang berasal dari berbagai daerah. Hasil uji reliabilitas kepemimpinan transformasional dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Uji Reliabilitas Kepemimpinan Transformasional

| Variabel | Cronbach Alpha |
|-------------------------------|----------------|
| Kepemimpinan Transformasional | 0.753 |

Berdasarkan data di atas, nilai cronbach alpha pada variabel data kepemimpinan transformasional menunjukkan 0.753 yang berarti dapat disimpulkan bahwa data bersifat reliabel. Sedangkan hasil uji reliabilitas kohesivitas bisa dilihat pada table 2.

Tabel 2. Uji Reliabilitas Kohesivitas

| Variabel | Cronbach Alpha |
|-------------|----------------|
| Kohesivitas | 0.749 |

Berdasarkan data di atas, nilai cronbach alpha pada variabel data kohesivitas menunjukkan 0.749 yang berarti dapat disimpulkan bahwa data bersifat reliabel. Hasil uji korelasi bisa dilihat pada table 3.

Tabel 3. Uji Korelasi

| Variabel | N | Pearson Correlation | Sig |
|-------------------------------|-----|---------------------|-------|
| Kepemimpinan Transformasional | 104 | 0.484 | 0.000 |
| Kohesivitas | 104 | 0.484 | 0.000 |

Berdasarkan data di atas, nilai sig $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepemimpinan transformasional dengan kohesivitas terhadap pegiat bola sundul, kemudian berdasarkan nilai korelasi pearsonnya adalah 0,484 yang berarti tingkat keeratan korelasi antara kepemimpinan transformasional dan kohesivitas tergolong *moderate*/sedang.

Kepemimpinan transformasional terbukti memperkuat kohesi, baik dalam aspek tugas maupun sosial. Kepemimpinan transformasional meningkatkan kohesi dalam tim yang percaya satu sama lain (Beghetto et al., 2021). Pemimpin informal yang tidak memiliki posisi formal seperti kapten atau pelatih dapat memainkan peran penting dalam menjaga kohesi dan mencegah konflik di dalam tim (Salahudin & Furkan, 2024). Ketika anggota tim merasa nyaman dan saling mempercayai satu sama lain, kohesi dapat berkembang. Pemimpin informal ini muncul dalam interaksi sehari-hari dan biasanya lebih mudah diikuti oleh rekan tim (Hoption et al., 2014).

Pelatih juga berfungsi sebagai pemimpin transformasional, yang dapat mempengaruhi kohesi tim sebagai pemimpin formal. Terbukti bahwa kohesi tim dan efektivitas kepemimpinan dipengaruhi oleh faktor lain, seperti usia dan gender. Berdasarkan komposisi gender, kohesi tim dapat berbeda, karena anggota dengan jenis kelamin yang sama cenderung lebih mudah membangun kohesi sosial (Flemington et al., 2023). Dalam olahraga rekreasi, komposisi tim sering kali menjadi faktor utama yang membentuk kohesi. Di sisi lain, usia juga mempengaruhi kohesi, terutama karena ekspektasi partisipasi yang berbeda dari orang-orang di berbagai rentang usia. Penelitian ini juga mendukung pentingnya mempertimbangkan komposisi tim (Morgan et al., 2019). Penelitian mereka menunjukkan bahwa tim dengan rentang usia yang lebih luas cenderung mengalami lebih banyak konflik, yang dapat memengaruhi kohesi secara negatif jika tidak dikelola dengan baik.

Permainan bola sundul sebagai olahraga rekreasi, kohesi sosial cenderung lebih penting daripada kohesi tugas, dan pemimpin yang memiliki kemampuan untuk membangun suasana yang menyenangkan dan inklusif lebih mungkin berhasil dalam mempertahankan keutuhan tim. Penelitian tambahan yang melibatkan variabel gender dan usia dapat memberikan wawasan lebih lanjut mengenai bagaimana komposisi tim dan karakteristik individu mempengaruhi kohesi, sehingga dapat memberikan panduan bagi pelatih atau pemimpin dalam membangun lingkungan yang positif dan kohesif.

Dengan dukungan dari penelitian ini, jelas bahwa kepemimpinan transformasional yang dilengkapi dengan kepercayaan tim dapat meningkatkan kohesi, terutama dalam olahraga rekreasi. Di masa depan, penelitian yang lebih komprehensif mengenai pengaruh variabel demografis dan peran informal pemimpin dapat semakin memperkaya pemahaman tentang dinamika kepemimpinan dan kohesi dalam tim olahraga.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dengan tingkat keeratan korelasi sedang atau *moderate* antara kepemimpinan transformasional dan kohesivitas pada pegiat bola sundul. Artinya, kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kohesivitas, meskipun tidak sangat kuat. Temuan ini menegaskan bahwa gaya kepemimpinan yang inspiratif dan mendukung dapat

meningkatkan kekompakan dalam tim olahraga. Sebagai rekomendasi untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk mengeksplorasi hubungan kepemimpinan transformasional dan kohesivitas dalam konteks olahraga rekreasi lainnya, dengan mempertimbangkan pelatih sebagai pemimpin formal atau peran pemimpin informal sebagai aktor dalam kepemimpinan transformasional. Selain itu, menambahkan variabel seperti gender dan usia juga dapat memperkaya hasil penelitian karena keduanya terbukti berpengaruh terhadap kohesi tim dan efektivitas kepemimpinan.

Daftar Pustaka

- Alimudin, A., & Sukoco, A. (2017). *The Leadership Style Model That Builds Work Behavior Through Organizational Culture*.
- Arifin, Z. Z., Rahmayanti, R., Rufeidah, A., Rufeidah, A., Benazir, D. M., & Oktarini, R. (2020). Membentuk Jiwa Kepemimpinan Pada Staf Di Yayasan Pkbm Amari. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v2i2.3980>
- Bahauddin, M. A., & Priambodo, A. (2022). *Sport Gathering: Upaya Meningkatkan Kohesivitas Tim Dalam Cabang Olahraga Bolavoli*.
- Beghetto, R. A., Karwowski, M., & Reiter-Palmon, R. (2021). Intellectual risk taking: A moderating link between creative confidence and creative behavior? *Psychology of Aesthetics, Creativity, and the Arts*, 15(4), 637–644. <https://doi.org/10.1037/aca0000323>
- Faisal, A., Rahman, A., & Kristiyanto, S. (2017). Motif, Motivasi, Dan Manfaat Aktivitaspendakian Gunung Sebagai Olahraga Rekreasi Masyarakat. In Agus, Sugiyanto (Vol. 143).
- Febriani, R. (2022). Peran Kohesivitas Dalam Tim Olahraga Untuk Memprediksi Keberhasilan Kelompok. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(1).
- Flemington, A., Loughead, T. M., & Desrosiers, M. (2023). Assessing athlete leadership and cohesion using a social network analysis approach. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1050385>
- Harmaini, H., Anastasia, D. F., Agung, I. M., & Munthe, R. A. (2016). Psikologi Kelompok. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Hasanah, E. (2019). Menanamkan jiwa kepemimpinan dalam pembelajaran ekonomi. 9(1), 1–6. <https://doi.org/10.31763/tajdidukasi.v9i1.12>
- Herlina, H., Muhyani, M., & Zahrotunni'mah, Z. (2018). Hubungan Pembinaan Orang Tua dan Pembinaan Siswa dengan Jiwa Kepemimpinan Siswa Di SMP Muhammadiyah 1 Bogor. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 23–32. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v7i2.4061>
- Hopton, C., Phelan, J., & Barling, J. (2014). Transformational Leadership in Sport. In M. R. Beauchamp & M. Eys (Eds.), *Group Dynamics In Exercise And Sport Psychology* (2nd Edition, p. 18). London: Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780203794937>
- Iratmoko. (2013). *Panduan Olahraga Bola Sundul. Tangerang: PERBOSI*.
- Jun, K., & Lee, J. (2023). Transformational Leadership and Followers' Innovative Behavior: Roles of Commitment to Change and Organizational Support for Creativity. *Behavioral Sciences*, 13(4), 320. <https://doi.org/10.3390/bs13040320>
- Kao, S. F., Tsai, C. Y., Schinke, R., & Watson, J. C. (2019). A cross-level moderating effect of team trust on the relationship between transformational leadership and cohesion. *Journal of Sports Sciences*, 37(24), 2844–2852. <https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1668186>
- Morgan, P. B. C., Fletcher, D., & Sarkar, M. (2019). Developing team resilience: A season-long study of psychosocial enablers and strategies in a high-level sports team. *Psychology of Sport and Exercise*, 45, 101543. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2019.101543>
- Mouazen, A. M., Hernández-Lara, A. B., Abdallah, F., Ramadan, M., Chahine, J., Baydoun, H., & Bou Zakhem, N. (2023). Transformational and Transactional Leaders and Their Role in Implementing the Kotter

Change Management Model Ensuring Sustainable Change: An Empirical Study. *Sustainability*, 16(1), 16. <https://doi.org/10.3390/su16010016>

Oktavianti, N., Rahman Safiih, A., & Laksana Nuraldy, H. (2021). Pelatihan Jiwa Kepemimpinan Kepada Komunitas Pencinta Alam Kelurahan Pondok Pucung. *Hal*, 2(2), 181-187.

Rifai, M., Cahyono, D., Ismawan, H., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2022). Sosialisasi Olahraga Permainan Bola Sundul Di Kota Samarinda. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 2(1). <https://doi.org/10.53067/icjcs.v2i1>

Salahudin, S., & Furkan, F. (2024). The Role of Physical Education and Sports in Shaping the Nation's Character. *Champions: Education Journal of Sport, Health, and Recreation*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.59923/champions.v2i1.91>